

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

Miftakhul Jannah *¹
Didit Darmawan ²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Suabaya

*e-mail: jannahmiftakhul048@gmail.com ¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Standar pendidikan di Indonesia menyatakan terdapat 8 standar nasional pendidikan sebagai indikator kualitas pendidikan pada satuan pendidikan. Fasilitas sarana prasarana pendidikan salah satu standar yang dimaksud menjadi salah satu standar yang memengaruhi pembelajaran dan prestasi belajar para siswa pada satuan pendidikan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan fasilitas belajar tersebut siswa berperan aktif terlibat pada proses pembelajaran dan guru menciptakan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* dengan mengkaji dan menganalisis dari berbagai beberapa literatur berkualitas yang relevan bersumber pada *Google Scholar database*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas belajar siswa memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat ditempuh dengan cara menciptakan fasilitas belajar yang memadai. Oleh sebab itu, penting bagi orang tua maupun guru untuk memberikan fasilitas belajar kepada siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman agar siswa dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Kata kunci: Fasilitas belajar, prestasi belajar, siswa setingkat menengah pertama.

Abstract

This study aims to analyze the influence of learning infrastructure facilities on the learning achievement of junior high school (SMP) students. Education standards in Indonesia state that there are 8 national education standards as indicators of the quality of education in educational units. Educational infrastructure facilities are one of the standards in question that affect the learning and learning achievement of students in the educational unit. Efforts are made to improve learning facilities; students play an active role in the learning process and teachers create effective learning. This study uses *the systematic literature review* method by reviewing and analyzing various relevant quality literature sourced from the *Google Scholar database*. The results of this study show that the influence of student learning facilities has a positive impact on student learning achievement. Student learning achievement can be achieved by creating adequate learning facilities. Therefore, it is important for parents and teachers to provide learning facilities to students and create a comfortable learning environment so that students can produce optimal learning achievements.

Keywords: Learning facilities, learning achievement, junior high school students.

PENDAHULUAN

Urgensi pendidikan perlu ditingkatkan untuk mendukung pembangunan nasional, adanya kualitas sumber daya manusia dapat menjadi dasar untuk mencapai pembangunan nasional merupakan pendidikan itu sendiri, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yakni dengan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, diperlukan pendidikan optimal dan menjangkau seluruh pelosok daerah di Indonesia (Akbar *et al.*, 2024; Akmal *et al.*, 2015; Sholeh & Sa'diah, 2018). Era globalisasi saat ini pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan untuk mewujudkan generasi muda yang cerdas, memiliki daya saing tinggi dan kepribadian yang baik (Badriyah *et al.*, 2021; El-Yunusi *et al.*, 2023a; Hariyadi *et al.*, 2023). Sekolah merupakan wadah untuk menyiapkan generasi bangsa yang siap menghadapi perubahan dunia yang akan datang (Dena & Darmawan, 2024; Megawati, 2017; Umar & Masnawati, 2024). Upaya mewujudkan generasi tersebut, lembaga sekolah memberikan kegiatan belajar mengajar yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan fasilitas sarana prasarana dan sumber daya yang ada (Aliyah & Darmawan, 2024; Hamdiah *et al.*, 2024; I *et al.*, 2018). Satuan pendidikan berkewajiban untuk meningkatkan standar pendidikan termasuk salah satunya fasilitas sarana prasarana pendidikan yang merupakan sebuah tantangan bagi setiap satuan

pendidikan untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan masing-masing lembaga (Masnawati & Darmawan, 2023; Sulaksono *et al.*, 2021; Utami & Fitriyani, 2023).

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian pada waktu pencapaian belajar. Kriteria utama untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran seseorang adalah pencapaian pembelajaran. Tingkat pencapaian yang tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran berhasil (Maharani *et al.*, 2024; Masfufah *et al.*, 2022a; Slameto, 2013). Prestasi belajar adalah hasil dari kinerja siswa dalam ranah kognitif, seperti memori (mengingat), pengetahuan, dan kapasitas intelektual (Badriyah, 2023; Mudzakkir *et al.*, 2024; Rizal *et al.*, 2024). Perubahan sikap, nilai, perasaan, dan minat merupakan hasil belajar yang berupa aspek kognitif dan dikaitkan dengan hasil pembelajaran, sedangkan manipulasi dan kemampuan motorik dikaitkan dengan hasil pembelajaran dalam bentuk psikomotorik (Fitriyah & Darmawan, 2024; Hamdiah *et al.*, 2024; Karina *et al.*, 2012). Prestasi belajar seorang siswa menjadi indikator penentu keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh siswa tersebut, hal ini menjadi tolak ukur bagi satuan pendidikan, kesuksesan dalam pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dapat dipahami dan dipraktikkan oleh siswa yang bersangkutan (Sholeh & Sa'diah, 2018). Pendapat tersebut sesuai dengan perspektif Winkel (1987) bahwa tujuan pembelajaran ini akan terpenuhi saat anak-anak berada di kelas.

Menurut Purwanto (2007), terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi aspek fisiologis dan psikologis dari diri siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sosial dan non-sosial, seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi kenyamanan belajar. Kompleksitas faktor-faktor ini memerlukan perhatian serius agar dapat menghasilkan proses belajar yang kondusif bagi perkembangan prestasi akademik siswa (Darmawan *et al.*, 2021a; Nengseh *et al.*, 2024; Rafiuddin *et al.*, 2024). Menurut Said (2019), dalam mewujudkan kesuksesan yang lebih sulit dari pada yang dipikirkan orang, dan banyaknya rintangan yang harus diatasi untuk mencapai kesuksesan. Prestasi belajar tentunya dapat dicapai sesuai dengan meningkatkan proses belajar melalui memanfaatkan fasilitas sarana prasarana sumber belajar meliputi buku petunjuk, alat tulis, alat peraga, dan gambar (Asih & El-Yunusi, 2024; El-Yunusi *et al.*, 2023b; Putri *et al.*, 2023). Pembelajaran dapat lebih menarik dengan memanfaatkan sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman sehingga siswa akan lebih gampang untuk menelaah dan menerima pembelajaran, fasilitas sarana prasarana di era sekarang bisa berupa; *gadget*, komputer, buku digital dan sejenisnya.

Fasilitas belajar dikenal sebagai infrastruktur dan peralatan yang digunakan untuk mendistribusikan informasi pendidikan yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan agar tujuan pendidikan tercapai (Nursalam & Insiyah, 2018; Ilmawan *et al.*, 2023; Widodo & El-Yunusi, 2023). Menurut pendapat Masuku (2022), fasilitas belajar adalah perlengkapan belajar yang langsung maupun tidak langsung yang dapat digunakan guru untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Adanya fasilitas belajar yang sudah memadai, akan mempengaruhi kreativitas seseorang guru pula dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan (Anasro *et al.*, 2023; Hakim & Alfiah, 2024; Masfufah *et al.*, 2022b).

Menurut Novita (2021), fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar siswa, untuk meningkatkan prestasi belajar ataupun menciptakan suasana belajar yang nyaman. Menurut Muhroji (2004), fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Arikunto (2006) berpendapat bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha. Prestasi belajar merupakan sebagai kekuatan untuk mendorong siswa untuk mencapai tujuannya (El-Yunusi *et al.*, 2024; Ernawati *et al.*, 2021; Umroh & Darmawan, 2024). Prestasi belajar juga memiliki peran yang penting untuk proses belajar menjadi lebih efektif. Apabila terdapat fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan semakin tinggi tingkat prestasi belajar yang dihasilkan, karena siswa cenderung lebih aktif untuk melakukan pembelajaran ketika mereka menemukan kenyamanan untuk belajar dan mendapatkan berbagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan seperti terdapat banyak buku, papan tulis, meja, kursi dan sumber fasilitas belajar lainnya (Haqiqi *et al.*, 2024; Imanuddin & Darmawan, 2024; Juaini *et al.*, 2024). Satuan pendidikan berkewajiban menyediakan fasilitas sarana prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan, jika fasilitas belajar kurang memadai hal tersebut juga akan bisa menjadi penghambat siswa untuk semangat dalam menuntut ilmu.

Tingkat pendidikan sekolah menengah seperti di tingkat SMP, fasilitas belajar memiliki peran penting untuk meningkatkan hasil prestasi siswa. Pendidikan pada tingkatan sekolah menengah pertama memerlukan penunjang pendidikan yang memadai. Studi literatur yang mengamati hubungan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sangat relevan, dengan demikian tujuan kepenulisan ini untuk mengkaji peran fasilitas belajar terhadap prestasi siswa setingkat SMP, dimana penulisan ini diharapkan dapat membrikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang memadai.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, tujuannya untuk mengkaji peran fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa setingkat SMP. Studi literatur ini sudah mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang sudah relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama prestasi belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kehadiran sumber belajar merupakan tanda adanya fasilitas belajar. Indikator fasilitas belajar menurut Slameto (2013), yaitu ketersediaan sumber belajar yang memadai juga dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar, karena ruang belajar merupakan sumber belajar yang dibutuhkan siswa guna menunjang kemampuan belajar yang baik, dan peralatan media pembelajaran yang memadai. Adanya sumber belajar juga akan memengaruhi tingkat keinginan siswa untuk belajar, apabila penunjang belajar tidak cukup memadai siswa akan cenderung untuk minat siswa. Siswa lebih mampu untuk memahami materi pembelajaran jika terdapat sumber belajar, sehingga hasil prestasi siswa bisa dikatakan meningkat atau tidak jika terlihat dari nilai hasil belajar siswa itu sendiri.

Terdapat indikator fasilitas belajar yaitu adanya perabot belajar, perabot belajar yaitu penunjang dari sumber belajar, yakni terdapat papan tulis, meja, kursi, spidol, pensil, buku. Semakin lengkap alat atau perabot belajar yang dimiliki siswa, tentunya belajar tidak akan terlaksana jika kurangnya penunjang pembelajaran yang memadai. Lengkap tidaknya peralatan belajar baik yang dimiliki siswa maupun dari sekolah dapat menimbulkan hasil prestasi siswa, adanya perabot belajar siswa akan mampu mengatasi tantangan belajar dengan lebih baik.

Indikator fasilitas belajar lainnya yaitu tempat belajar, dengan menyediakan tempat belajar yang nyaman agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa hendaknya harus mampu mengusahakan mencari tempat belajar khusus dan bisa membuat dirinya nyaman berada ditempat tersebut. Tempat belajar yang menarik untuk siswa selain memberikan rasa nyaman juga berfungsi untuk meningkatkan keinginan siswa dalam belajar, karena lingkungan belajar yang positif dapat menghasilkan hasil dari prestasi siswa tersebut.

Indikator fasilitas belajar yang terakhir yaitu terdapat alat bantu belajar, alat bantu belajar yaitu menyediakan penunjang belajar seperti LCD, laptop, media pembelajaran dan media teknologi lainnya. Semakin lengkap alat belajar yang tersedia, siswa kan semakin bersemangat dalam belajar. Semua fasilitas belajar tersebut sebisa mungkin harus bisa dimiliki oleh siswa, karena dengan adanya alat bantu belajar tersebut diharapkan siswa lebih termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Bedasarkan uraian tersebut, fasilitas belajar merupakan faktor yang kompleks namun juga memiliki pengaruh terhadap hasil pendidikan siswa. Sesuai dengan indikator yang sudah dijelaskan bahwa terdapat sumber belajar yang memadai, perabot belajar, tempat belajar, dan alat bantu belajar yang memiliki peran untuk mendorong hasil prestasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian terhadap peran fasilitas belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar telah menjadi topik penting di bidang pendidikan khususnya di tingkatsekolah menengah pertama. Fasilitas belajar berfungsi sebagai penunjang lancarnya kegiatan pembelajaran serta pendukung alat belajar

untuk siswa. Fasilitas belajar pada zaman sekarang menjadi semakin penting karena mempengaruhi kreativitas seseorang guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, memahami bagaimana prestasi belajar dapat memengaruhi prestasi belajar siswa sehingga belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Fahriadi, Made Ngurah Partha, dan Vitria Putri Rahayu (2022)
Temuan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini mengkaji siswa kelas VIII A sampai dengan VIII D pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 21 Samarinda. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berupa regresi linier berganda. Sampel yang di ambil pada penelitian ini yaitu mengambil 95 siswa tersebar di kelas VIII dari jumlah total keseluruhan populasi 127 siswa, kemudian teknik pengumpulan data yaitu menggunakan sebar kuisioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian ini diharapkan siswa mampu memanfaatkan fasilitas belajar yang ada secara maksimal untuk keperluan penunjang pembelajaran sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan prestasi belajar siswa akan meningkat.
2. Nurul Pratiwi, Sripatmi, Nyiman Sridana, dan Amrullah (2022)
Penelitian ini menganalisis pengaruh lingkungan belajar keluarga, fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika materi lingkaran pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini mengkaji atau mengambil populasi kelas VIII SMP di materi lingkaran. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kausal komparatif (*ex post facto*) yakni pendekatan kuantitatif sampel yang diambil dari 120 siswa diambil sejumlah 24 siswa dan pengambilan sampel menggunakan *stratified sample* dan teknik analisis sampel menggunakan regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan sebar angket dan tes populasi untuk pengumpulan data penelitian. Hasil yang diperoleh yaitu lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP dengan materi lingkaran.
3. Sitaman Said (2019)
Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS terpadu siswa sekolah menengah pertama negeri. Hasil penelitian ini menganalisis fasilitas belajar yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Analisis data yang digunakan pada Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. penelitian ini yaitu regresi linier sederhana, lalu teknik pengambilan data populasi kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, dan VIII-5 SMPN 5 Kota Bima dengan jumlah 115 siswa dan diambil 89 siswa. Sampel yang akan di ambil sudah lolos perhitungan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan data penelitian ini dengan sebar angket dan dokumentasi. Hasil analisis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS, karena semakin lengkap fasilitas belajar yang diberikan maka akan meningkatkan hasil dari prestasi belajar siswa itu sendiri.
4. Pascoela Decastro Goncalves M, Sri Sumartiningsih, dan Ranu Baskora Aji Putra (2024)
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel pada penelitian siswa SMP Negeri dan Swasta di Kota Dili Timor Leste diambil setiap sekolah 40 siswa sehingga jumlah siswa 400 orang, Hasil penelitian tentang pengaruh sarana prasarana terhadap hasil pembelajaran penjas di sepuluh (sepuluh) Sekolah di Kota Dili Timor Leste dan menunjukkan bahwa sarana dan prasana pada sekolah-sekolah tersebut masih kurang, sehingga pembelajaran Penjas belum maksimal dalam praktik.
5. Henti Teja Utami dan Febby Fitriyani (2023).
Penelitian yang diteliti oleh Utami dan Fitriyani yaitu menganalisis untuk mengetahui fasilitas belajar yang berada di SMP Negeri 03 Bengkulu tengah berpengaruh terhadap prestasi belajar. Populasi pada penelitian ini mengambil siswa dengan mata pelajaran IPS, sedangkan sampel

- yang diambil berjumlah 33 siswa di kelas VII A dari keseluruhan 487 siswa SMP Negeri 03 Bengkulu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yaitu dengan sebar angket, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar di SMP Negeri 03 Bengkulu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
6. Rina Martini, Budi Purwoko, Karwanto, Nunuk Hariyati, dan Erny Roesminingsih (2024)
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana, kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Magetan yang berjumlah 1.729. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling dengan menggunakan rumus slovin jumlah sampel empat sekolah yang mewakili tiap wilayah atau cluster dengan jumlah 310 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau questioner. Teknik analisis data dengan menggunakan uji deskriptif statistik, uji normalitas, dan uji regresi berganda. Hasil penelitian penjelasan terkait dengan hasil perhitungan data penelitian manajemen sarpras dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mengetahui bahwa nilai pada manajemen sarpras dengan prestasi belajar siswa nilai menunjukkan manajemen sarpras dan kinerja guru terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
 7. M. Fathur Rahman dan Syamsu Hadi (2014)
Penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Hadi yang menganalisis tentang pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi yang diambil yaitu siswa SMP Negeri 2 Ugaran yang berjumlah 132 siswa, lalu untuk sampel yang diambil berjumlah 99 siswa. Teknik pengambilan sampel dipenelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode pengambilan data dengan cara sebar angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik regresi linier dan analisis jalur. Beberapa tahapan tersebut hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara dukungan orang tua dan fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
 8. Ari Fiki, Anwar, Khiirul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar (2024)
Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar di SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan untuk populasi yang diambil yaitu siswa SMP Negeri 14 Banda Aceh dengan mengambil sampel kelas VIII-2, kemudian untuk sampel peneliti mengambil sejumlah 48 siswa. Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data di penelitian ini dengan cara sebar angket, wawancara, dan dokumentasi, selain itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, karena fasilitas yang memadai diharapkan dapat menunjang siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.
 9. Win Fitry H. Lumbantoroun dan Vella Anggresta (2023)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Jenis ini penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengambil populasi siswa SMPS kelas VII Imanuel Bojong, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 44 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan sebar angket secara online dan data raport siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut terlihat bahwa terdapat pengaruh signifikan dan bersama-sama kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPS Imanuel Nangka.
 10. Masuku (2022)
Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif, sedangkan populasi yang diambil yaitu siswa SMP Negeri 1 Sulabesi

Barat Kabupaten Kepulauan Sula beserta orang tua siswa. Sampel yang digunakan berjumlah 90 orang dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan spembagian kuisioner, observasi, dan dokumentasi. Lalu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Terlihat dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. berbagai studi yang dikaji menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang ditemukan di berbagai tempat dan memberikan rasa nyaman siswa dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian seperti ini juga dilakukan oleh Ridwan (2021) yang menekankan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan semakin banyak fasilitas belajar yang memadai semakin tinggi juga prestasi yang diraih siswa. Terdapat faktor dari peran orang tua maupun guru dapat memperkuat prestasi belajar ssiwa, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Masuku (2022) dan Novita (2021) tentang temuan ini, dimana perhatian orang tua dan guru secara langsung berkontribusi pada tingkat prestasi siswa di sekolah.

Tabel 1. Studi tentang pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Fahriadi, Made Ngurah Partha, Vitria Putri Rahayu (2022).	SMP Negeri 21 Samarinda.	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII DI SMP Negeri 21 Samarinda.	Fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.
Nurul Pratiwi, Sripatmi, Nyiman Sridana, Amrullah (2022).	SMP Negeri 3 Lingsar	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar.	Lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP dengan materi lingkaran.
Sitaman Said (2019).	SMPN 5 Kota Bima	Pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS terpadu siswa sekolah menengah pertama negeri	Pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS.
Pascoela Decastro Goncalves M, Sri Sumartiningsih, dan Ranu Baskora Aji Putra (2024)	SMP se-Kota Dili Timor Leste	Pengaruh sarana prasarana, hasil belajar siswa dan prestasi siswa	Sarana prasarana memengaruhi hasil pembelajaran siswa di SMP Negeri dan Swasta di Kota Dili Timor Leste
Henti Teja Utami, dan Febby Fitriyani (2023).	SMP Negeri 03 Bengkulu tengah	Menganalisis untuk mengetahui fasilitas belajar yang berada di SMP Negeri 03 Bengkulu tengah berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.	Fasilitas belajar di SMP Negeri 03 Bengkulu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Rina Martini, Budi Purwoko, Karwanto, Nunuk Hariyati, dan Erny Roesminingsih (2024)	seluruh SMP Negeri Kabupaten Magetan	Pengaruh manajemen sarana prasarana, kinerja guru, prestasi belajar siswa .	Manajemen sarana prasarana dan kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa
M. Fathur Rahman dan Syamsu Hadi (2014).	SMP Negeri 2 Ugaran	Tentang pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi siswa.	Dukungan orang tua dan fasilitas belajar melalui motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa.
Ari Fiki, Anwar, Khiirul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar (2024).	SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh	Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar di SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh	Fasilitas belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa,
Win Fitry H. Lumbatorium dan Vella Angresta (2023).	SMPS Imanuel Bojong	Pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.	kompetensi guru dan fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPS Imanuel Nangka.
Muhaidin Masuku (2022).	SMP Negeri 1 Sulabesi Barat Kabupaten Kepulauan Sula	Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.	Pengaruh antara pendidikan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

Penelitian lain yang dilakukan oleh Utami dan Fitriyani (2023) dan Said (2019) bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil akademik siswa seperti, motivasi siswa yang tinggi, kompetensi guru, lingkungan belajar yang baik. Siswa yang bisa memanfaatkan fasilitas belajar apa saja maupun berbentuk benda maupun non benda akan lebih cenderung memiliki tingkat akademik tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak memanfaatkan fasilitas penunjang belajar dengan baik (Daraini & Masnawati, 2024; Kholid & Darmawan, 2023; Masnawati *et al.*, 2022).

Namun, beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa fasilitas sarana prasarana belajar menjadi faktor penentu berhasilnya prestasi belajar, begitu pula dengan kinerja guru yang berperan andil untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar terpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar namun, kompetensi juga memiliki peran yang sama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Masuku (2022) bahwa pengaruh pendidikan orang tua juga memiliki pengaruh yang sama terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa motivasi belajar juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, seperti yang diteliti oleh Fahriadi *et al.* (2022) di sekolah SMP Negeri 21 Samarinda bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Hadi (2014) di sekolah SMP Negeri 2 Ungaran bahwa terdapat hubungan antara

dukungan orang tua dan fasilitas belajar melalui motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian oleh M *et al.* (2024) bahwa sarana prasarana belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, riset tersebut memaparkan sarana prasarana yang kurang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya sehingga prestasi siswa tidak mencapai nilai minimum.

Beberapa penelitian lainnya seperti Lumbantoroun dan Anggresta (2023) di sekolah SMPS Imanuel Bojong bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPS Imanuel Nangka. Berbagai temuan diatas jelas bahwa fasilitas belajar merupakan faktor penting yang memiliki kontribusi besar terhadap prestasi belajar, sehingga meningkatkan fasilitas belajar perlu ditambahkan untuk menjadi fokus utama dalam proses pendidikan.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Syah (2010) bahwa salah satu faktor non sosial yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Gie (2002) yang mengatakan untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas belajar yang lengkap diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan dan meminimalkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa, sehingga pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Begitu pula teori yang disampaikan menurut Maunah (2009) bahwa alat atau fasilitas pendidikan adalah segala sesuatu yang berupa alat atau media pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru maupun orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan fasilitas belajar, karena dengan adanya fasilitas belajar siswa mampu untuk menghadapi berbagai kesulitan yang ditemui pada proses belajar (Darmawan, 2023; Juaini *et al.*, 2024; Munir & Putra, 2021). Fasilitas belajar juga memberikan berbagai fasilitas penunjang dan memberikan umpan balik dengan melibatkan siswa secara aktif pada setiap proses pembelajaran oleh karena itu, fasilitas belajar yang memadai dapat membantu siswa secara positif berpengaruh kepada hasil akademik siswa, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat (Darmawan *et al.*, 2021b; Darmawan & Daraajah, 2024; Juaini & Darmawan, 2024).

Secara umum, berdasarkan hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar juga memiliki peran untuk menentukan hasil prestasi belajar siswa setingkat SMP, karena pemanfaatan fasilitas belajar yang baik akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Kurangnya fasilitas belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang termotivasi untuk belajar, hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

Berdasarkan penelitian diatas yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat ditempuh dengan cara menciptakan fasilitas belajar yang memadai. Upaya meningkatkan prestasi belajar yang optimal akan dilakukan dengan meningkatkan fasilitas belajar siswa yaitu dilakukan oleh orang tua maupun guru dalam memberikan fasilitas belajar siswa (Laili *et al.*, 2024; Mardikaningsih *et al.*, 2022; Safitri *et al.*, 2024). Fasilitas belajar dapat digunakan dengan baik apabila terdapat dorongan dari diri siswa sendiri untuk menggunakan fasilitas belajar dengan sebaik mungkin. Penting bagi orang tua maupun guru untuk memberikan fasilitas belajar kepada siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman agar siswa dapat menghasilkan hasil belajar yang baik (Amrulloh *et al.*, 2024; Badriyah, 2023; Haqiqi *et al.*, 2024). Fasilitas belajar menjadi peran yang sangat penting bagi siswa yang terlibat di setiap proses pendidikan. Fasilitas belajar digunakan sesuai kebutuhannya siswa akan lebih semangat dalam meningkatkan fasilitas belajar. Akhirnya fasilitas belajar akan selalu berdampak positif untuk meningkatkan proses belajar siswa sehingga prestasi belajar akan tercapai lebih optimal.

KESIMPULAN

Upaya meningkatkan prestasi belajar dapat dicapai secara signifikan melalui penguatan fasilitas belajar yang dapat menunjang proses belajar siswa. Terdapat beragam fasilitas belajar yang dapat digunakan siswa seperti ruang belajar, bangku, papan tulis, buku, LCD, kursi dan lainnya. Fasilitas belajar digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa, hal tersebut dapat menumbuhkan jiwa belajar siswa dapat meningkat. Fasilitas belajar tidak hanya memberikan kelengkapan belajar siswa, namun juga memberikan rasa nyaman untuk proses belajar siswa. Fasilitas belajar tidak selalu

berbentuk benda, tetapi juga bisa berbentuk dukungan dari guru maupun orang tua yang memberikan dukungan secara non fisik terhadap siswa sehingga prestasi atau dorongan belajar siswa meningkat.

Selain fasilitas belajar, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya internal yaitu aspek fisiologis dan psikologis dari diri siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sosial dan non-sosial, seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi kenyamanan belajar. Para akademisi perlu memperhatikan kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik. Selain itu, diperlukan perhatian terhadap berbagai aspek penentu agar optimalisasi prestasi belajar dapat dicapai secara menyeluruh. Peran seluruh pihak, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sekitar, sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi yang mendukung untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa secara komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. R., Astutik, Y., & Badriyah, L. (2024). Implementasi Program Sekolah Penggerak Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sma Islam Parlaungan Waru Sidoarjo. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 482–487.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098–2117.
- Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Anasro, A., Insyirah, I., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Kreativitas Guru PAI Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Di Madrasah Darut Taqwa 1 Watukosek Gempol Pasuruan. *Impressive: Journal of Education*, 1(3), 124–140.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Asih, S. W., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 150–160.
- Badriyah, L. (2023). Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Unggulan. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 522–529.
- Badriyah, L., Masfufah, M., Rodiyah, K., Chasanah, A., & Abdillah, M. A. (2021). Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(02), 65–83.
- Daraini, N. S., & Masnawati, E. (2024). Peran Media Sosial Youtube Sebagai Media Edukasi Dalam Pendidikan Generasi Z. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan dan Budaya*, 4(2), 81–87.
- Darmawan, D. (2023). Enhancing Enhancing Students' Learning Interest: The Role of Teacher's Teaching Style and Parental Support at SD Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1343–1352.
- Darmawan, D., & Daraajah, N. Z. (2024). Determinants of Academic Achievement: Exploring the Impact Of School Environment and Study Time on Students' Learning Outcomes at MA As-Sa'adah Lampah Kedamean Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 489–499.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Arifin, S., Sinambela, E. A., & Putra, A. R. (2021). Studi tentang Peranan Variabel Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Kondisi Kerja terhadap Perwujudan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 516–530.
- Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through The Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417–428.
- El-Yunusi, M. Y. M., Firmansyah, B., Dena, S., & Muiz, A. (2024). Penerapan Materi Pengajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Education and Development*, 12(1), 8–15.

- El-Yunusi, M. Y. M., Jannah, R., Muzayyin, M. K., & Khan, A. L. (2023). Pemanfaatan Media Power Point dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik di UPT SD Negeri 224 Gresik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2447–2143.
- El-Yunusi, M. Y. M., Sajidah, S., & Mubarok, H. (2023). Konsep Filsafat Pada Pengembangan Karakter Remaja Muslim di Era Dunia dengan Gender “4P.” *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 15–21.
- Ernawati, E., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2021). Improving the Quality of Learning in Primary Schools. *Journal of Social Work and Science Education*, 2(3), 269–274.
- Fahriadi, F., Partha, M. N., & Rahayu, V. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 21 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 2, 150–163.
- Fiki, A., Anwar, A., Aswadi, K., Dhin, C. N., Abubakar, A., Junaidi, M., & Maifizar, A. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 249–266.
- Fitriyah, E. I., & Darmawan, D. (2024). The Influence of Mental Health, Study Habits and Achievement Motivation on Students’ Success at MTsN 4 Surabaya. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 154–166.
- Gie, T. L. (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hakim, L., & Alfiah, H. Y. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Project Based Learning Pada Mata Pelajaran SKI dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MA Al-Ihsan Krian Sidoarjo. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 282–291.
- Hamdiyah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ikhwan Gresik. *Journal on Education*, 6(4), 21190–21210.
- Haqiqi, M. F., Yunusi, Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kemandirian dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 52–62.
- Hariyadi, A., Jenuri, J., Darmawan, D., Suwarma, D. M., & Pramono, S. A. (2023). Building of the Pancasila Character with Religious Harmony in the Globalization Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2126–2133.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Ilmawan, C. T., Nurafini, F., El-Yunusi, M. Y., Safira, M. E., Rodiyah, S. K., Retnowati, E., & Munir, M. (2023). Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKS Mandiri Kraksaan Probolinggo. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 186–194.
- Imanuddin, F., & Darmawan, D. (2024). Enhacing Learning Effectiveness Strategy: Self-directed Learning and Learning Facilities at SMK PAL Surabaya. *JURNAL AL-QAYYIMAH*, 6(1), 99–105.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890–1909.
- Juaini, A., & Darmawan, D. (2024). Investigating The Influence of Learning Facilities and Teaching Styles on Student Learning Motivation at MTS NW Kotaraja, East Lombok, NTB. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17207–17215.
- Karina, A., Baskoro, T., & Darmawan, D. (2012). *Pengantar Psikologi*. Addar Press, Jakarta.
- Kholid, K., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Digital Literacy and Learning Media Utilization on Student Learning Motivation. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 393–403.
- Laili, N., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. E. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 260–271.
- Lumbantoroun, W. F. H., & Anggresta, V. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPS Imanuel Bojong Nangka. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 121–129.
- M, P. D. G., Sumartiningsih, S., & Putra, R. B. A. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Sekota Dili Timor Leste. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 1212–1216.
- Maharani, L., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar, Regulasi Diri Dan

- Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 407–416.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Mendrika, V. (2022). *The Role of Work Motivation, Competency, and Professionalism on Teacher Performance* (Vol. 4, Issue 1, pp. 250–255).
- Martini, R., Purwoko, B., Karwanto, K., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 5(3), 3396–3401.
- Masfufah, M., Badriyah, L., Anggrain, N., Ahmad, L. J., & Al Asror, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Audiotory, Visualisation, Intellectually (Savi) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 2(01), 47–65.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2022). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Maninvest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Masnawati, E., Aliyah, N. D., Djazilan, M. S., Darmawan, D., & Kurniawan, Y. (2022). Dynamics of Intellectual and Creative Development in Elementary School Children: The Roles of Environment, Parents, Teachers, and Learning Media. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 33–37.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326–1336.
- Masuku, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMP Negeri 1 Sulawesi Barat. *Juanga: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengeahuan*, 8(02), 81–98.
- Maunah, B. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Teras, Yogyakarta.
- Megawati, P. (2017). Permasalahan Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3), 227–234.
- Mudzakkir, M., Yunusi, M. Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Hubungan Gaya Mengajar, Motivasi Belajar, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125–139.
- Muhroji. (2004). *Fasilitas Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Munir, M., & Putra, A. R. (2021). The Role of The Teacher Determines the Quality of Education in Indonesia. *JESS*, 1(2), 1–8.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri Dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa Upt Sd Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(3), 65–74.
- Novita, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Ilmu Teknologi, Fasilitas Belajar, Kemandirian Belajar, Perhatian Guru dan Pendampingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang. *Jurnal Prospek*, 2(2), 152.
- Nursalam, N., & Insiyah, I. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapongan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 63–74.
- Pratiwi, N., Sripatmi, S., Sridana, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Metematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 16–25.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Putri, A. E., Fitria, R. L. Y., Masnawati, E., Masfufah, M., Sasmita, F. E., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Peumla pada Materi Pengamalan Sila Pancasila di Kelas 2 SDN Klagen. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(5), 48–53.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.
- Rahman, M. F., & Hadi, S. (2014). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 410–417.
- Ridwan, U. S. (2021). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kemandirian Belajar dan Kelengkapan

- Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 90–103.
- Rizal, M. I., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar: Kontribusinya terhadap Prestasi Akademik di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 905–917.
- Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77–90.
- Said, S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(2), 33–38.
- Sholeh, B., & Sa'diah, H. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor tahun ajaran 2017/2018. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 12–20.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sulaksono, S., Retnowati, E., Lestari, U. P., Kemarauwana, M., Hermawan, H., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2021). Considerations for Students Choose a Collection Based on Education Cost, Location, and University Reputation. *Journal of Marketing and Business Research (MARK)*, 1(2), 115–126.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Umar, H., & Masnawati, E. (2024). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Identitas Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 191–204.
- Umroh, U., & Darmawan, D. (2024). The Dynamics of School Environment and the Impact of Parental Attention on the Academic Achievement of Students at SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. *FONDATIA*, 8(1), 77–87.
- Utami, H. T., & Fitriyani, F. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah. *Jurnal Economic Edu*, 3(2), 67–70.
- Widodo, A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam di Sekolah. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(2), 251–258.
- Winkel, W. S. (1987). *Psikologi Pengajaran*. Gramedia, Jakarta.